

ABSTRAK

Peningkatan jumlah kondisi lansia juga memberikan perhatian khusus yang berkaitan dengan perubahan sistem kardiovaskuler terutama hipertensi yang umum terjadi pada lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

Desain penelitian ini menggunakan *Pra Experiment*, dengan pendekatan *one group pre-test dan post- test design*. Populasi penelitian adalah penderita hipertensi sebesar 50 orang dengan besar sampel 44 responden dengan Teknik *probability sampling* dengan menggunakan sistem *Simple Random Sampling*. Variabel penelitian ini adalah tekanan darah, hidroterapi (rendam kaki air hangat) pada lansia penderita hipertensi. Instrument yang digunakan lembar observasi pre test dan post test dan thermometer. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian ini di dapatkan tekanan darah sebelum dilakukan hidroterapi hampir seluruhnya pada tekanan darah derajat II (93,2%) responden dan tekanan darah setelah dilakukan hidroterapi sebagian besar pada pra hipertensi (29,5%) dan hipertensi derajat I (54,5%). Berdasarkan uji statistik Wilcoxon di ketahui nilai $p=0,322 < \alpha=0,05$.

Pemberian hidroterapi berpengaruh terhadap tekanan darah dalam efektifitas penurunan tekanan darah agar tetap terkontrol. Oleh karena itu, diharapkan responden dapat menerapkan hidroterapi secara mandiri dan diharapkan dapat melakukan program edukasi terkait tatacara terapi rendam kaki air hangat dan dijadikan salah satu terapi komplementer dalam menghadapi pasien dengan hipertensi

Kata kunci: Hipertensi, Hidroterapi rendam kaki air hangat